

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 39 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Titis Suryanto

NIM : 6301409132

Program studi : PKLO

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

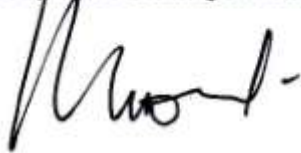
Laporan PPL 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Margono, M.Kes.

NIP. 196012101986011001

Kepala Sekolah



Drs. H. Eko Djatmiko, M.Pd.

NIP.19600525 198202 1 004

Kepala Pusat Pengembangan PPI Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 39 Semarang dengan baik dan lancar.

Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas mahasiswa praktikan dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan di Universitas Negeri Semarang. Laporan ini disusun berdasarkan observasi dan orientasi yang dilaksanakan sejak tanggal 30 Juli sampai dengan 20 oktober 2012 di SMP Negeri 39 Semarang. Penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku kepala pusat pengembangan PPL Unnes,
3. Drs. Margono, M.Kes. selaku koordinator dosen pembimbing PPL SMP N 39 Semarang,
4. Drs. Margono, M.Kes selaku dosen pembimbing mahasiswa PPL jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga di SMP N 39 Semarang,
5. Drs. H. Eko Djatmiko, M.Pd selaku kepala SMP N 39 Semarang,
6. Dra. Rini Rusmiasih selaku koordinator guru pamong,
7. Djaryono S.Pd. selaku guru pamong mahasiswa PPL Bahasa Inggris di SMP N 39 Semarang,
8. Seluruh Guru dan Staf Karyawan TU serta peserta didik SMP N 39 Semarang,
9. Rekan-rekan PPL dan seluruh pihak yang telah membantu penulis selama pelaksanaan PPL ini.

Semarang, 10 Oktober 2012

ttd

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	3
C. Manfaat	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	6
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2	6
C. Ruang Lingkup, Dasar Konseptual, Tujuan, Fungsi, dan Sasaran	8
D. Peserta, Bobot, Kredit, dan Tahapan	8
E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	9
F. Tugas Guru di Sekolah	9
G. Kompetensi Guru	10
BAB III PELAKSANAAN	11
A. Waktu	11
B. Tempat	11
C. Tahapan Pelaksanaan	11
D. Materi Kegiatan	12
E. Proses Pembimbingan	12
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL Berlangsung	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender pendidikan SMP N 39 Semarang
2. Perangkat pembelajaran Penjasorkes kelas VII & VIII SMP N 39 Semarang
 - a. Program Tahunan
 - b. Program semester 1
 - c. Silabus
 - d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Kartu bimbingan praktik mengajar
4. Rencana kegiatan praktikan
5. Daftar hadir dosen pembimbing
6. Presensi mahasiswa PPL
7. Jadwal praktik mengajar
8. Daftar Hadir Peserta Didik
9. Daftar Nilai Siswa
10. Soal ulangan harian
11. Analisis Hasil Ulangan Harian
12. Program Perbaikan/Remidi
13. Foto Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UNNES merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utama menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pelajar. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan program Akta, tidak lepas dari komponen praktek pengalaman lapangan (PPL) yang berupa praktek keguruan yang ditempatkan di seolah-sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar serta praktek non keguruan bagi para calon tenaga kependidikan lainnya, seperti calon konselor, calon laboran, seniman, perancang kurikulum dan pendidik masyarakat.

Meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan suatu prioritas utama dalam rangka melaksanakan pembangunan di Indonesia. Oleh karena itu UNNES sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggung jawab mempersiapkan tenaga kependidikan di Indonesia, serta mengupayakan agar lulusan berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan dan sudah menjadi tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan. Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) program kependidikan dan merupakan salah satu bentuk pelatihan bagi mahasiswa untuk melakukan proses pengajaran, baik sekolah maupun diluar sekolah.

Kegiatan PPL dapat dipandang sebagai program prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru untuk menguasai

kemampuan keguruan yang terintegrasikan dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru atau pegawai negeri, mereka siap mengemban tugas, amanat serta tanggung jawab sebagai seorang guru. Dan dapat menjadi guru yang dapat dicontoh serta ditiru oleh para siswanya.

Dalam praktiknya, pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua macam tahapan, yaitu PPL I (yang sering disebut PPL Dini) dan PPL II yang bentuknya adalah praktek penguasaan lapangan di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah dilapangan.

Didalam PPL I pelaksanaannya terdiri dari atas dua tahapan, tahap pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Sedangkan tahapan kedua adalah kegiatan observasi kegiatan pembelajaran. PPL I ini telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli s.d 11 Agustus 2012 lalu. Sedangkan PPL II ini merupakan tindakan lanjut dari kegiatan PPL I. Pada PPL I mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran, melihat guru mengajar didalam kelas dan sedikit praktek pengajaran kelas, pada PPL II mahasiswa terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan. Tugas-tugas yang dilakukan mahasiswa selama melaksanakan PPL II adalah :

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang kurikulum dan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP), khususnya berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni.
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi :Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Silabus, Minggu Efektif dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Melaksanakan perangkat pembelajaran langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.
4. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru pamong yang berkaitan dengan pengajaran.
5. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan piket harian.

6. Menyusun laporan PPL.

SMP Negeri 39 Semarang, terpilih menjadi tempat praktik untuk 19 mahasiswa praktikan.

- Jurusan Seni Musik dengan jumlah 4 praktikan
- Jurusan Bahasa Jawa dengan jumlah 4 praktikan
- Jurusan Ekonomi dengan jumlah 3 praktikan
- Jurusan Bahasa Inggris dengan jumlah 2 praktikan
- Jurusan Bahasa Indonesia dengan jumlah 2 praktikan
- Jurusan PKLO dengan jumlah 2 praktikan
- Jurusan Geografi dengan jumlah 2 praktikan

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogic, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi social, selain itu, tujuan khusus dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara professional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa sebagai calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa sebagai calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, innovator dan developer.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh saran dan kritik yang bermanfaat untuk

UNNES agar senantiasa meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat yang bisa diambil dari pelaksanaan PPL II ini adalah :

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan :
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah melalui proses pengajaran secara langsung yang dibimbing oleh guru pamong di kelas.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah latihan.
 - e. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran.
2. Manfaat bagi sekolah :
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan
 - b. Mempererat kerjasama antara antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang bermanfaat bagi para lulusan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES) :
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan pendidikan.
 - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah terkait.

- d. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengolahan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah suatu mata kuliah yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program pendidikan yang menempuh pendidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL ini sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang telah didapat selama kuliah untuk diterapkan langsung dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan.

Berdasarkan perturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pendidikan dan pengajaran disekolah atau di tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kulikuler atau ekstra kulikuler yang berlaku disekolah latihan.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentan Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Keputusan Presiden :

- a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 100/M Tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia :
- a. No. 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh program pendidikan professional untuk pengangkatan penetapan jabatan dan kenaikan pangkat.
 - b. No. 278/O/1999 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
- a. No. 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan inggi dan Penilaian Hasil Belajar.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
- a. No. 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi pada Program Pascasarana Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 - d. No. 25/O/2004 tentan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Univesitas Negeri Semarang.

C. Ruang Lingkup, Dasar Konseptual, Tujuan, Fungsi, dan Sasaran

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

Adapun dasar konseptual PPL antara lain:

- (1) Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- (2) Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- (3) Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

D. Peserta, Bobot, Kredit dan Tahapan

Peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL dengan bobot 4 SKS. 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: $4 \times 1 \text{ jam} \times 18 \text{ pertemuan} = 72$ jam pertemuan. Dalam tahapan PPL 2, mahasiswa praktikan membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran, serta melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler.

E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Pengembangan KTSP yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar Nasional pendidikan terdiri dari atas standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan siswa :

1. belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. belajar untuk memahami dan menghayati
3. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain
5. belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Prinsip-Prinsip Pengembangan KTSP :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan siswa dan lingkungannya
2. Beragam dan terpadu
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan
5. Menyeluruh dan berkesinambungan
6. Belajar sepanjang hayat
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

F. Tugas Guru di Sekolah

Seorang guru harus melaksanakan:

- a) Membuat program perangkat mengajar.
- b) Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- c) Melaksanakan evaluasi.

- d) Melaksanakan analisis hasil ulangan harian, ujian tengah semester, dan akhir semester.
- e) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.
- f) Melaksanakan pengimbasan pengetahuan kepada guru lain.
- g) Membuat alat peraga dan media pembelajaran.
- h) Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkatnya.

G. Kompetensi Guru

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi:

1. Kompetensi paedagogik
2. Kompetensi professional
3. Kompetensi sosial
4. Kompetensi kepribadian

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan secara berkelanjutan dan berkesinambungan melalui dua tahap, yaitu :

1. PPL 1 dilaksanakan tanggal 31 Juli 2012 s.d 11 Agustus 2012.
2. PPL 2 dilaksanakan tanggal 28 Agustus 2012 s.d 19 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP N 39 Semarang yang berlokasi di Jalan Sompok No. 43 A Semarang. Penempatan ini sesuai dengan yang ditentukan oleh pihak UPT PPL Unnes yang disetujui oleh Rektorat dengan Kepala Dinas P dan K Kota Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan PPL meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 25 Juli sampai 27 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada hari senin, tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.30 sampai dengan selesai.

2. Kegiatan di Sekolah

a. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2011 di SMP N 39 Semarang dilaksanakan pada hari Selasa, 31 Juli pukul 09.00.

3. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMP N 39 Semarang dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa praktikan selama di sekolah latihan adalah :

1. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Mahasiswa mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

2. Kegiatan Pembelajaran

Proses pembelajaran untuk mata pelajaran Penjasorkes dilakukan sebanyak dua jam pelajaran setiap minggu serta setiap kelasnya. Praktikan mendapat jatah sebanyak tujuh kelas (di kelas 7 dan 8) sehingga jumlah jam keseluruhan dalam satu minggu ada empatbelas jam pelajaran.

Proses pembelajaran terbagi menjadi kegiatan awal, kegiatan inti (meliputi kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi), dan kegiatan penutup sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan yang dilakukan baik dengan bapak djaryono sebagai guru pamong maupun dengan bapak magono sebagai dosen pembimbing berjalan lancar. Guru pamong sudah melaksanakan bimbingan dalam kegiatan pengajaran mandiri praktikan selama lebih dari tujuh kali. Baik dalam bentuk melihat langsung cara pengajaran praktikan maupun kegiatan evaluasi setelah melakukan pengajaran di kelas. Dosen pembimbingpun sudah melakukan kunjungan sebanyak tiga kali serta melakukan bimbingan berdasarkan

pengamatan langsung pengajaran mandiri praktikan di dalam kelas yang dan kemudian melakukan evaluasi.

F. Hal-Hal Yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL 2 Berlangsung

Seperti pada umumnya setiap kegiatan, selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 39 Semarang, dijumpai banyak hal, baik itu yang mendukung maupun yang menghambat atau kurang mendukung pelaksanaan PPL tersebut.

Faktor-faktor yang mendukung antara lain:

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL 2 berlangsung.
 - a. Adanya penerimaan yang sangat baik dari siswa.
 - b. Adanya komunikasi yang sangat baik antar sesama mahasiswa praktikan PPL.
 - c. Banyaknya masukan yang diterima baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing yang membuat praktikan selalu memperbaiki kekurangan dalam mengajar.
 - d. Adanya komunikasi dan proses pembimbingan yang sangat lancar.

2. Hal-hal yang menghambat selama PPL 2 berlangsung:
 - a. Kurangnya buku-buku penunjang dalam pembelajaran Olahraga.
 - b. Kurangnya sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran Penjasorkes misalnya kurang tersedianya lapangan sebagai pembantu pembelajaran.
 - c. Praktikan belum terampil dalam hal pengelolaan kelas.
 - d. Kegiatan belajar mengajar di kelas kadang kurang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dipersiapkan.

REFLEKSI DIRI

Puji dan syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT atas seluruh nikmat dan karunia-Nya. Pada semester ini Universitas Negeri Semarang mengadakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang terdiri dari PPL I dan PPL II yang harapannya setelah melaksanakan PPL I dan PPL II, mahasiswa memperoleh berbagai pengalaman sebagai bekal menjadi warga sekolah sekaligus pendidik.

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Selama sekitar sepuluh minggu praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dimulai setelah PPL I selesai, yang bertempat di SMP Negeri 39 Semarang yang berlokasi di Jl. Sompok 43A Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan II atau lebih dikenal dengan PPL II merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan Belajar Mengajar di SMP Negeri 39 Semarang dimulai pukul 07.00 WIB sampai 12.20 WIB, disela waktu tersebut disediakan waktu untuk istirahat, makan, dan sholat, tetapi pada hari Jumat pembelajaran sampai pukul 11.40.

Dalam PPL II mahasiswa melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan, dalam hal ini adalah SMP Negeri 39 Semarang. Melalui kegiatan Praktik Pengalaman lapangan II diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran yang ditekuni

Penjasorkes merupakan mata pelajaran yang mudah untuk dipelajari, objek yang dipelajari dalam mata pelajaran penjasorkes merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan aktivitas tubuh, dari atletik, permainan dan senam.

Pada mata pelajaran penjasorkes, kebanyakan siswa masih menggunakan metode hafalan untuk memahami materi yang diajarkan sehingga siswa kurang dapat mengambil makna dari pembelajaran ini. Penjasorkes berkembang cepat sesuai dengan perkembangan zaman sehingga apabila benar-benar dimengerti dan dipahami serta dipraktikkan dengan baik maka makna dari pelajaran penjasorkes dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan oleh siswa pada khususnya sekarang dan yang akan datang.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana penunjang PBM

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 39 Semarang yang menjadi penunjang kegiatan pembelajaran khususnya Mata Pelajaran Penjasorkes sudah baik, lapangan dan sarana prasarana olahraga yang cukup lengkap, dan

juga media pembelajaran yang lain seperti gambar, buku-buku, dan hasil karya siswa. Media pembelajaran tersebut sangat diperlukan pada pembelajaran penjasorkes. Sarana penunjang lain seperti buku paket (buku pegangan siswa atau guru) sudah memadai.

3. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang bertugas membimbing praktikan di sekolah latihan telah menjalankan tugasnya dengan baik, selain guru pamong profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru mata pelajaran penjasorkes, guru pamong juga sangat baik dalam menjalin hubungan dengan siswa, praktikan dan guru-guru lain di sekolah latihan. Guru pamong memberikan masukan kepada praktikan dalam menyusun rencana pembelajaran serta segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dilakukan praktikan di sekolah latihan. Guru pamong berperan sangat besar dalam mendukung keberhasilan praktikan di sekolah latihan.

4. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan

Selama mengadakan observasi kelas tentang kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, pembelajaran penjasorkes yang dilakukan guru penjasorkes dapat dikatakan baik. Guru telah menggunakan media pembelajaran yang modern. Keaktifan dari siswanya sudah baik karena siswa diberikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapat pada saat pembelajaran berlangsung. Komunikasi antara guru dan siswa terjalin dengan baik sehingga tercipta suasana belajar yang tidak menegangkan dan kondusif. Tapi ada sedikit kendala kondisi lapangan yang kurang, membuat guru apabila mengajar sepak bola dan atletik tidak bisa maksimal.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dirasa masih kurang dalam pengalaman mengajar karena latihan mengajar hanya dilakukan pada saat mata kuliah microteaching pada semester 6 dan pembekalan microteaching yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL. Selain itu, kemampuan praktikan dalam persiapan menyusun rencana pengajaran sebelum pembelajaran dirasa juga kurang mencukupi sehingga perlu dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong di sekolah latihan.

6. Nilai Tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

Setelah mengikuti PPL 2 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran penjasorkes di SMP Negeri 39 Semarang. Selama melaksanakan praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 39 Semarang saya mendapat banyak pengalaman dan pengetahuan seperti bagaimana membuat program tahunan, program semester, silabus dan rencana pembelajaran.

7. Saran Pengembangan Bagi sekolah latihan dan UNNES

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 39 Semarang hendaknya sarana dan prasarana penunjang berupa media pembelajaran ditingkatkan karena

kegiatan pembelajaran akan lebih variatif jika terdapat sarana pendukung yang memadai sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami konsep dan antusias dalam mengikuti pelajaran, serta penambahan ruang kelas untuk KBM agar KBM dapat berlangsung secara efektif.

Untuk UNNES, lebih mempersiapkan segala yang dibutuhkan untuk PPL mulai dari pembekalan PPL, persiapan tempat untuk sekolah latihan, administrasi serta komunikasi dengan berbagai pihak yang berkenaan dengan PPL. Jadwal kegiatan yang berkaitan dengan PPL lebih dipersiapkan lagi agar para praktikan tidak kebingungan.

Guru Pamong,

Semarang, Oktober 2012
Mahasiswa Praktikan,

Djaryono, S.Pd.
NIP. 197107192002121006

Titis Suryanto
NIM. 6301409132